

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menguraikan secara mendalam karakteristik suatu kelompok atau individu, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan tentang Karies gigi pada siswa-siswi kelas V di UPTD SD Inpres Kaniti Kabupaten Kupang

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD SD Inpres Kaniti Kabupaten Kupang

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V di UPTD SD Inpres Kaniti Kabupaten Kupang dengan jumlah 58 orang.

2. Sampel

Besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, jadi besarnya sampel yang di ambil adalah 58 orang. Menurut (Nanda, 2017) menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka diambil semua.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yaitu pengetahaun tentang karies gigi
2. Variabel terikat yaitu status karies gigi pada siswa-siswi kelas V

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Oprasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur
Variabel Bebas				
1.	Pengetahuan tentang karies gigi	Pemahaman siswa-siswi kelas V tentang karies gigi	Kuesioner	Pertanyaan berjumlah 10 nomor yang berisi tentang pengetahuan tentang karies gigi Pengukurannya dengan mengisi pilihan pernyataan benar dan salah, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0 Kriteria : Baik = 75-100% Sedang = 60-74% Kurang = 0-59%
Variabel Terikat				
2	Status Karies gigi pada siswa-siswi kelas V	karies gigi pada siswa-siswi kelas V di nilai dengan melakukan pemeriksaan langsung ke dalam rongga mulut	Lembar pemeriksaan karies gigi DMF-T dan def- t	0 : Tidak ada karies 1 : Ada karies

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner adalah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang Tingkat pengetahuan dan perilaku menyikat gigi yang terdiri dari 10 butir pertanyaan benar salah.

2. Pengetahuan Tentang Karies Gigi

Penilaian terhadap pengetahuan responden mengenai karies gigi dilakukan melalui kuesioner yang memuat 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban benar atau salah. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0. Dengan demikian, skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 10 dan skor minimal adalah 0. Tingkat pengetahuan murid mengenai karies gigi dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu **rendah**, **cukup**, dan **baik**.

Pengelompokan ini didasarkan pada rentang skor yang diperoleh dari hasil penilaian, dengan rincian sebagai berikut:

- **Kategori rendah:** skor antara **0–59**
- **Kategori cukup:** skor antara **60–79**
- **Kategori baik:** skor antara **80–100**

G. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dirancang khusus untuk mengungkap tingkat pengetahuan responden mengenai karies gigi. Kuesioner tersebut berisi sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk menggali informasi secara langsung dari sumber utama, yaitu para responden yang menjadi objek penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber pendukung, antara lain biodata siswa-siswi yang mencakup jumlah, nama, jenis kelamin, dan kelas; hasil wawancara dengan siswa-siswi serta kepala sekolah; dan hasil pemeriksaan kondisi gigi siswa-siswi di Uptd Sd Inpres Kaniti Kabupaten.

H. Jalannya Penelitian

1. Pra penelitian

- a. Penentuan lokasi penelitian yaitu SDN Kaniti Kabupaten Kupang
- b. Meminta ijin kepada Kepala Sekolah di Uptd SD Inpres Kaniti Kabupaten Kupang menjadi lokasi penelitian
- c. Pengambilan data awal penelitian

- d. Mengidentifikasi siswa- siswi yang akan dijadikan objek penelitian
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden.
- f. Memberikan *informed consent* pada siswa-siswi untuk diberikan kepada orang tua atau persetujuan penelitian.

2. Pelaksanaan

Tapah pelaksanaan penelitian ini dilakukan enam hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

- a. Peneliti mendatangi lokasi penelitian
- b. Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden
- c. Memberikan kuesioner kepada responden
- d. Mengumpulkan Kembali kuesioner yang sudah diisi
- e. Pemeriksaan karies gigi

3. Akhir

- a. Penyusunan data
- b. Pengklasifikasi data
- c. Analisa data

I. Analisis Data

Analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel, yaitu variabel bebas pengetahuan tentang karies gigi dengan variabel terikat adalah faktor-faktor yang mempengaruhi karies gigi.